

PENYULUHAN PENERAPAN PENTINGNYA 5M PADA WARGA DESA CIHERANG BOGOR

Helnafri Ankesa

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (STIDKI) Bogor

Email: ankesa.5034@gmail.com

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that has occurred throughout the world since 2020 has made several changes in all fields. Reducing the rate of spread and transmission of Covid-19 in the world is not easy because everyone can definitely be exposed to Covid-19 if they don't maintain cleanliness and wear masks when outside the home or when dealing with other people directly. Various efforts continue to be made by health experts and the public to end the increase in the Covid-19 virus. In several countries including Indonesia, the Government has made health guidelines and protocols to deal with the Covid-19 virus. KKL STIDKI Bogor activity is a valuable opportunity where students can participate directly to help prevent the spread of the virus. Covid-19 at the community level. Based on the existing problems, namely the low awareness of citizens in implementing health protocols, KKL STIDKI Bogor students chose an outreach program about the importance of implementing health protocols during the pandemic and distributing masks and hand sanitizers as one concrete form of providing examples proper use of masks. The benefit to be achieved is that residents can comply with and apply health protocols in their daily lives and can be used as a habit to protect themselves, their families and others against the transmission of the Covid -19 virus

Keywords: health protocols, covid-19, KKL

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia sejak tahun 2020 lalu membuat adanya beberapa perubahan dalam segala bidang. Mengurangi angka penyebaran dan penularan Covid-19 di dunia tidaklah mudah karena setiap orang pasti dapat terpapar Covid-19 apabila tidak menjaga kebersihan dan memakai masker saat diluar rumah atau saat berhadapan dengan orang lain secara langsung. Berbagai upaya terus dilakukan oleh para ahli kesehatan dan masyarakat demi mengakhiri meningkatnya virus Covid-19. Di beberapa negara termasuk Indonesia, Pemerintah membuat pedoman dan protokol kesehatan untuk menghadapi virus Covid-19. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKL) STIDKI Bogor menjadikan suatu kesempatan yang berharga dimana mahasiswa dapat ikut serta secara langsung untuk membantu pencegahan penyebaran virus Covid-19 pada level masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu masih rendahnya kesadaran warga dalam menerapkan protokol kesehatan, Mahasiswa KKL STIDKI Bogor memilih program penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi serta pembagian masker dan hand sanitizer sebagai salah satu bentuk nyata dalam memberikan contoh pemakaian masker yang baik dan benar. Manfaat yang ingin dicapai adalah warga dapat mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari serta dapat dijadikan sebagai sebuah kebiasaan untuk melindungi diri sendiri, keluarga maupun orang lain terhadap penularan virus Covid-19.

Kata kunci: Protokol Kesehatan, Covid-19, KKL

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia sejak tahun 2020 lalu membuat adanya beberapa perubahan dalam segala bidang. Pandemi ini juga telah merubah tatanan kehidupan. Kita menghadapi tantangan-tantangan

baru termasuk bagaimana menjalankan kehidupan sehari-hari.

Mengurangi angka penyebaran dan penularan Covid-19 di dunia tidaklah mudah karena setiap orang pasti dapat terpapar Covid-19 apabila tidak menjaga kebersihan dan memakai

masker saat diluar rumah atau saat berhadapan dengan orang lain secara langsung. Berbagai upaya terus dilakukan oleh para ahli kesehatan dan masyarakat demi mengakhiri meningkatnya virus Covid-19. Di beberapa negara termasuk Indonesia, Pemerintah membuat pedoman dan protokol kesehatan untuk menghadapi virus Covid-19.

Di negara kita, protokol kesehatan ini dikenal dengan sebutan 5M. Protokol kesehatan 5M di terapkan untuk membantu pencegahan penularan virus Covid-19.

Saat ini kita masuk dalam era bernama Adaptasi Kebiasaan Baru dan di saat yang sama, kita harus lebih waspada agar penyebaran virus dapat ditekan. Melihat perkembangan kasus Covid-19 yang terus mengalami peningkatan, membuat Pemerintah Pusat kembali memperketat anjuran protokol kesehatan. Dari yang semula hanya 3M yaitu Mencuci tangan dengan sabun, Memakai masker, dan Menjaga jarak, kini ditambah menjadi 5M dengan tambahan Menjauhi kerumunan dan Membatasi mobilitas untuk melawan COVID-19 di masa pandemi Corona yang hingga kini belum berakhir.

Ketua Harian Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kota Blitar, Didik Jumianto mengatakan, meski belum mengetahui secara detail, secara prinsip protokol kesehatan 5M sama dengan sebelumnya, namun memang ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian publik, tentang menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas. Hal ini menjadi penting, karena menurutnya peningkatan kasus Covid-19 dipengaruhi tingginya, mobilitas masyarakat. Pihaknya berharap, masyarakat tidak merasa terbebani karena anjuran dari Pemerintah ini secara umum sudah sering disosialisasikan. Didik meminta agar masyarakat bisa menerapkan protokol kesehatan Covid-19 secara utuh.

Sembuh dari COVID-19 ternyata bukan jaminan kita tidak akan terinfeksi ulang penyakit yang menyerang saluran pernafasan ini. Bahkan, ada beberapa laporan bahwa mereka yang telah dinyatakan sembuh dari COVID-19 kembali mengalami infeksi. Infeksi ulang yang terjadi

tergantung pada berapa lama antibodi dalam tubuh dapat melindungi diri dari infeksi. Masyarakat dalam hal ini memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru.

Himbauan penerapan 5M kembali penting dilakukan kepada warga yang sekarang merasa aman dan lengah terhadap perkembangan COVID-19. Saat ini, terdapat banyak masyarakat yang masih belum sepenuhnya menerapkan protokol kesehatan. Perilaku masyarakat ini dapat ditemukan pada mitra Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Desa Ciherang Bogor. Padahal untuk mengatasi penyebaran virus Covid-19 diperlukan tindakan dari pemerintah, serta kesadaran dari masyarakat untuk mematuhi himbuan-himbauan yang telah pemerintah lakukan.

Maka dari itu pada program KKL STIDKI Bogor Tahun 2021, mengusung program “Penyuluhan Pentingnya Menerapkan Prokes 5M Selama Pandemi Covid-19 serta Pembagian Masker dan Hand Sanitizer”. program tersebut untuk mengedukasi masyarakat mengenai cara menjaga kesehatan yaitu berupa penerapan protokol kesehatan dan penggunaan masker di masa pandemi seperti sekarang ini sehingga diharapkan tumbuh kesadaran pada masyarakat dalam menerapkan proktokol kesehatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam menjalankan kegiatan KKL yaitu penyuluhan serta pembagian masker dan hand sanitizer diperlukan konsep, persiapan dan tahap-tahap lainnya agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan terstruktur. Berikut merupakan metode pelaksanaan yang kami lakukan.

Tahap I Diskusi Bersama DPL

Pada tahap ini, seluruh anggota kelompok KKL melakukan pertemuan secara daring untuk berdiskusi terkait pelaksanaan kegiatan KKL STIDKI Bogor tahun 2021 dan program-program seperti apa yang dapat dilakukan oleh Anggota Kelompok (mahasiswa).

Tahap II Pembagian Kelompok Kecil dan Diskusi Mengenai Mitra

Kelompok KKL STIDKI Bogor terbagi menjadi beberapa sub kelompok. Sub kelompok terdiri dari 3 mahasiswa. Setelah terbentuknya sub kelompok 3, kami berdiskusi mengenai sasaran kegiatan KKL yang akan dijalankan. Hingga akhirnya, kami memutuskan untuk menjadikan daerah sekitar Desa Ciherang sebagai mitra KKL kami.

Adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), lokasi yang strategis dan mudah dijangkau menjadi beberapa faktor dalam menentukan lokasi mitra.

Tahap III Melakukan Koordinasi dengan Mitra

Setelah menentukan target mitra, kami melakukan koordinasi dengan Bapak Kepala Desa setempat mengenai permasalahan apa yang ada pada masyarakat dan program solusi yang akan kami berikan. Pada tahap koordinasi ini, kami menyerahkan surat permohonan mitra dan menentukan tempat dilaksanakannya program penyuluhan mengenai protokol kesehatan dan pembagian masker dan hand sanitizer.

Pelaksanaan program kami yaitu di kawasan RW 1, RW 6 dan RW 8 Desa Ciherang Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Tahap IV Persiapan Kebutuhan Turun Lapangan

Koordinasi tim, konsep dan persiapan sangat menentukan keberhasilan program yang akan dilaksanakan. Beberapa hari sebelum pelaksanaan program, tiap-tiap anggota mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan, seperti membeli masker dan hand sanitizer. Masker dan hand sanitizer kami kemas dengan rapi agar tetap steril. Jumlah masker yang kami siapkan adalah 300 masker dan 100 buah hand sanitizer. Setiap orang akan mendapatkan 2 buah masker dan 1 hand sanitizer.

Tahap V Program Penyuluhan Pentingnya Menerapkan Prokes 5M

Program edukasi berupa penyuluhan mengenai penting menerapkan protokol kesehatan dan cara memakai masker yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan secara personal kepada setiap warga.

Tahap VI Program Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

Pembagian masker dan hand sanitizer kepada warga dilakukan dengan cara mendatangi rumah-rumah warga. Saat melakukan kegiatan ini, kami juga melakukan peneguran secara halus kepada warga-warga yang sedang berkumpul tetapi tidak memakai masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang ada pada mitra, kelompok kami dan pihak RW 1, 6 dan 8 sepakat untuk menjalankan 2 program. Berikut ini merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penyuluhan Pentingnya Menerapkan Protokol Kesehatan 5M Selama Pandemi Covid-19

Pada program ini kami menggunakan banner sebagai media edukasi bagi masyarakat. Selain itu penyuluhan juga dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga satu per satu. Dalam proses mendatangi rumah-rumah warga, banyak sekali ditemukan warga yang sedang beraktivitas di luar rumah dan berkerumun. Kejadian yang tampak jelas terjadi adalah warga berkerumun tanpa memakai masker. Terdapat pula beberapa warga yang sudah memakai masker tetapi hal yang disayangkan adalah masker tersebut tidak digunakan dengan baik. Masker tidak menutup hidung atau bahkan hanya digantung dibawah dagu.

Kegiatan berkerumun dan tidak mengenakan masker dengan baik dan benar tidak hanya ditemukan pada bapak-bapak tetapi juga

pada remaja dan anak-anak. Ketika kami melihat perilaku tersebut, kami menegur, mengedukasi secara personal dan juga mengajarkan bagaimana caranya memakai masker yang baik dan benar.

Syukurnya respon dari para warga pun baik, mereka langsung memperbaiki cara mengenakan masker mereka. Kejadian yang kami temukan di tempat merupakan bukti bahwa kesadaran warga mengenai penerapan protokol kesehatan masih sangat kurang. Semoga dengan kami mengadakan program ini dapat menimbulkan kesadaran warga dan dapat dijadikan suatu kebiasaan baru dalam memproteksi diri maupun orang lain dengan menerapkan beberapa protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus Covid-19.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Pembagian Masker dan Hand Sanitizer kepada warga

Kegiatan selanjutnya adalah pembagian masker dan hand sanitizer. Program ini kami pilih sebagai salah satu bentuk nyata dalam mencotohkan bagaimana pemakaian masker yang baik dan benar. Kedatangan kami yang memakai masker juga mendapatkan respon yang baik dari warga. Beberapa warga yang sedang tidak menggunakan masker, langsung mengenakan maskernya ketika bertemu kami.

Seperti yang telah dijelaskan di program pertama yaitu penyuluhan, dalam proses pembagian masker ke rumah-rumah warga, kami juga melakukan edukasi kecil kepada warga tersebut. Kami harap dengan masker dan handsanitizer yang kami bagikan dapat digunakan dengan baik oleh warga tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

KESIMPULAN

Adanya pandemi Covid-19 yang belum terselesaikan bahkan kasusnya melonjak pada bulan pelaksanaan KKL STIDKI Bogor Tahun 2021, menuntut mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menentukan program apa yang akan dilakukan dalam kegiatan KKL ini. KKL STIDKI Bogor tahun ini terdapat beragam jenis program yang dilakukan baik secara online maupun offline yang dilaksanakan sesuai dengan domisili masing-masing mahasiswa. Mahasiswa melaksanakan KKL secara offline dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Ketika turun lapangan banyak sekali masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga kami harus selalu siaga.

Kami berharap dengan kehadiran kami di mitra tersebut dapat memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga ilmu tersebut dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan sebuah kebiasaan untuk melindungi diri sendiri, keluarga maupun orang lain terhadap penularan virus Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ankesa, H. 2022. Model Peran Penyuluh Agama Dan Multipihak Dalam Kesehatan Psikologis Remaja Milenial. *Tabayyun*. 3, 1 (Nov 2022), 8-16.

Coronavirus Disease (Covid-19). 2020.
<https://covid19.blitarkota.go.id/news/protokol-kesehatan-terus-ditingkatkan-dari-3m-hingga-5m/>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jateng/baca-artikel/13981/Protokol-Kesehatan-5M-dan-Kesehatan-Imun-untuk-Hadapi-Varian-Baru-Covid-19.html>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
Pedoman Pencegahan dan Pengendalian

Putri dkk. 2021. Penyuluhan Pentingnya Menerapkan Prokes 5m Selama Pandemi Covid-19 serta Pembagian Masker dan Hand Sanitizer Kepada Masyarakat Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>